



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR LPN PANAMPUANG

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	8
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	15
III. Kepemilikan	20
IV. Perkembangan Usaha	22
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	26
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	35
VII. Laporan Keuangan Tahunan	42
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	51
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	52

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia Nya kita masih diberi kesehatan dan kesempatan untuk hadir bersama- sama pada hari ini dalam rangka melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2025. Shalawat dan Salam untuk junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

Kami atas nama Direksi dan segenap karyawan PT. Bank Perekonomian Rakyat Bank Lumbuang Pitih Nagari (LPN) Panampuang mengucapkan selamat datang dan terima kasih atas kehadiran para Pemegang Saham dan Undangan yang kami hormati, semoga Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ini dapat terlaksana sesuai dengan ketentuan – ketentuan Anggaran Dasar PT. BPR-LPN Panampuang serta peraturan perundangan yang berlaku.

Pencapaian kinerja tahun 2025 tidak lepas dari dukungan semua pihak baik dari Komisaris, Pemegang saham dan karyawan sehingga paada tahun 2025 ini alhamdulillah berhasil dibukukan laba dari kondisi minus pada periode tahun sebelumnya.

Dengan kondisi ini kami tidak lantas berpuas diri, karena ke depannya akan lebih berat tantangan yang harus dihadapi. Di samping regulas-regulasi OJK, kondisi perekonomian yang dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi global saat ini, kami beserta seluruh karyawan akan terus berusaha dengan segenap daya dan kemampuan dalam menjalankan tugas yang diemban yang sangat menuntut profesionalisme dan pendekatan yang lebih berhati-hati, yang membutuhkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Selanjutnya kami akan menguraikan laporan kinerja dan posisi Keuangan dalam tahun 2025 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik KAP ABROR tanggal 12 Januari 2026 s/d 30 Januari 2026, adapun Pemeriksaan / Pengawasan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk tahun buku 2025 sampai saat ini belum ada.

1. TOTAL ASSET di tahun 2025 dapat direalisasi sebesar Rp. 39.945.731 ribu atau pencapaian 97,12 % dari Rencana bisnis 2025 yaitu Rp. 41.129.908 ribu.
2. ANTAR BANK AKTIVA di tahun 2025 dapat direalisasi sebesar Rp. 20.728.128 ribu atau pencapaian 87,11 % dari rencana bisnis 2025 yaitu Rp. 23.794.476 ribu.
3. KREDIT yang diberikan di tahun 2025 dapat direalisasi sebesar Rp.20.107.022 ribu atau pencapaian 108,52 % dari rencana bisnis 2025 sebesar Rp.18.529.088 ribu.
4. TABUNGAN, di tahun 2025 dapat direalisasi sebesar Rp.27.356.169 ribu atau pencapaian 90.97 % dari Rencana bisnis 2024 sebesar Rp. 30.070.423 ribu.
5. DEPOSITO di tahun 2025 dapat direalisasi sebesar Rp. 3.157.250 ribu atau pencapaian 115,85 % dari rencana bisnis 2025 sebesar Rp 2.275.250 ribu.
6. PENDAPATAN tahun 2025 sebesar Rp. 4.945.832 ribu atau dicapai 99,02 % dari target sebesar Rp. 4.994.724 ribu.
7. BIAYA tahun 2025 sebesar Rp 4,478.949 ribu atau dicapai 94,50 % dari Rencana bisnis 2025

yaitu Rp. 4.739.675 ribu.

8. LABA BERSIH setelah pajak pada akhir tahun 2025 dicapai sebesar Rp. 416.329 ribu atau pencapaian 182,36 % dari target yaitu Rp. 228.289 ribu.

Dalam hal ini perkenankanlah kami menyampaikan bahwa tantangan dalam bisnis perbankan di masa yang akan datang masih cenderung akan semakin berat dan ketat, yang mengharuskan pengelolaan Bank dilakukan secara lebih profesional dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian. Sehubungan dengan itu kami mengajak kita semua untuk terus berupaya dan selalu meningkatkan dukungan dalam rangka mengembangkan Bank kita. Dengan berbagai upaya yang dilakukan, PT BPR- LPN Panampuang diharapkan mampu menjadi perusahaan yang siap tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan.

PT BPR LPN PANAMPUANG

Laporan Tahunan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 20.426.614.797
Pendapatan Operasional	Rp 4.584.101.385
Beban Operasional	Rp 4.136.411.273
Pendapatan Non Operasional	Rp 19.861.800
Beban Non Operasional	Rp 668.253
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 416.328.869

Rasio Keuangan

KPMM

44,55%

NPL Neto

8,47%

NPL Gross

15,87%

ROA

1,14%

BOPO

90,23%

NIM

7,30%

LDR

66,89%

Cash Ratio

12,54%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT.BPR LPN PANAMPUANG berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT. BPR LPN PANAMPUANG untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Surabaya dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, PT. BPR LPN PANAMPUANG tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR LPN PANAMPUANG juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT. BPR LPN PANAMPUANG terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT. BPR LPN PANAMPUANG pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. PT. BPR LPN PANAMPUANG juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan PT. BPR LPN



PANAMPUANG untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 19.31 % secara tahunan mencapai Rp 20.10 milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 71.30% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 28.70 %. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha PT.BPR LPN PANAMPUANG dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR LPN PANAMPUANG menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **1,14 %** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **5,81%**. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 19,31% secara tahunan dengan kualitas kredit yang masih kurang baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **15.87%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR LPN PANAMPUANG berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **90.23%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR LPN PANAMPUANG juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR LPN PANAMPUANG beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.



Indikator Keuangan	Target 2025	Realiasi 2025
CAR	51.41	44.55
NPL (Gross)	10.25	15.87
NPL (Net)	2.14	8.47
BOPO	84.6	90.23
ROA	1.52	1.14
CASH RATIO	22.78	12.54
LDR	47.12	66.89

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT. BPR LPN PANAMPUANG masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Sumatera Barat yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, PT. BPR LPN PANAMPUANG memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT. BPR LPN PANAMPUANG menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas PT. BPR LPN PANAMPUANG.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola



Pada tahun 2025 PT. BPR LPN PANAMPUANG menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR LPN PANAMPUANG juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT. BPR LPN PANAMPUANG berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

PT. BPR LPN PANAMPUANG menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT. BPR LPN PANAMPUANG mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko . Dalam implementasinya, PT. BPR LPN PANAMPUANG mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT. BPR LPN PANAMPUANG juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses



analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT. BPR LPN PANAMPUANG terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT. BPR LPN PANAMPUANG tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko PT. BPR LPN PANAMPUANG termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT. BPR LPN PANAMPUANG optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR LPN PANAMPUANG secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT. BPR LPN PANAMPUANG secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank



PT. BPR LPN PANAMPUANG melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT. BPR LPN PANAMPUANG bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT. BPR LPN PANAMPUANG juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu PT. BPR LPN PANAMPUANG dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi PT. BPR LPN PANAMPUANG menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT. BPR LPN PANAMPUANG untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.



PT BPR LPN PANAMPUANG
Surau Laut Panampuang Ampek Angkek Kab. Agam Sumatera
Barat

Website: <https://bpr-lpnpanampuang.com>/Telepon: 0752427080 no Hp 081365393558

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT. BPR LPN PANAMPUANG untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT.BPR LPN PANAMPUANG, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. PT.BPR LPN PANAMPUANG berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT. BPR LPN PANAMPUANG mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha PT. BPR LPN PANAMPUANG; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko PT. BPR LPN PANAMPUANG secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR LPN PANAMPUANG telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 3 (**Tiga**) kali **Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan



Direksi, telah dilaksanakan 7 **(Tujuh) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.**

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR LPN PANAMPUANG.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan kredit bermasalah dan ekspansi kredit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Pembahasan RBB tahun 2026

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR LPN PANAMPUANG secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi



dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR LPN PANAMPUANG.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha PT. BPR LPN PANAMPUANG di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau



memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, PT. BPR LPN PANAMPUANG memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:



1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional PT. BPR LPN PANAMPUANG yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT. BPR LPN PANAMPUANG telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT. BPR LPN PANAMPUANG berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM yang dihadapi PT. BPR LPN PANAMPUANG dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT. BPR LPN PANAMPUANG cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan



yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR LPN PANAMPUANG selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR LPN PANAMPUANG dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR LPN PANAMPUANG dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga PT. BPR LPN PANAMPUANG agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR LPN PANAMPUANG menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi



PT BPR LPN PANAMPUANG
Surau Laut Panampuang Ampek Angkek Kab. Agam Sumatera
Barat

Website: <https://bpr-lpnpanampuang.com>/Telepon: 0752427080 no Hp 081365393558

pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	BESRIADI
	Alamat	JORONG TANJUNG BARULAK TILATANG KAMANG
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	26 April 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	26 April 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-269.KO.153.2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	17 April 2025
	Pendidikan Terakhir	D3
	Tanggal Kelulusan	04 September 2007
	Nama Lembaga Pendidikan	AMIK AKTAN BUKITTINGGI
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Penguatan Kapasitas Hukum dan Kredit Bermasalah
	Tanggal Pelatihan	18 September 2024
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO SUMBAR
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 Oktober 2026



2.	Nama	ELFI MULFITA
	Alamat	LAMBAH UJUNG JORONG LAMBAH TANGAH
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	26 April 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	30 April 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-269.KO.153.2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	17 April 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	26 April 2014
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA BARAT
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Penguatan Kapasitas Hukum dan Kredit Bermasalah
	Tanggal Pelatihan	18 September 2024
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO SUMBAR
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 Oktober 2026



3.	Nama	SUDIRMAN
	Alamat	JL.MANGGIS NO.49 AUR KUNING BUKITTINGGI
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	03 April 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	03 April 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	NO.S-263 KO.052 2021
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	11 Juni 2021
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	12 Mei 2004
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS TAMAN SISWA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	PENERAPAN PELAPORANPENGAWASAN DEKOM TENTANG RBB
	Tanggal Pelatihan	17 Agustus 2018
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO SUMBAR
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 Oktober 2026



4.	Nama	SEPNINA MAZNI
	Alamat	SURAU LABUAH PANAMPUNG
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	20 April 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	20 April 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	NO.S-574 KO.153 2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	02 Oktober 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	01 September 1996
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS BUNG HATTA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	19 Januari 2018
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO SUMBAR
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	02 April 2027



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	WIWIT
	Alamat	AMPANG KALUAK PANAMPUANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Mei 2025
	Surat Pengangkatan No.	SK Direksi No 17
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 April 2025
2.	Nama	DETI SOVINA
	Alamat	PARIT PANJANG JORONG SURAU LABUAH
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Mei 2025
	Surat Pengangkatan No.	SK Direksi NO 15
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 April 2025
3.	Nama	VIVI YUNIARTI
	Alamat	BALAI PANJANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Mei 2025
	Surat Pengangkatan No.	SK Direksi No 16
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 April 2025
4.	Nama	DEWI ANDRIANI
	Alamat	RAWANG SURAU LAUT
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Mei 2025
	Surat Pengangkatan No.	SK Direksi No 19
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 April 2025



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	BANK NAGARI SUMATERA BARAT
	Alamat	PADANG
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp26000000
	Persentase Kepemilikan	0.80%
2.	Nama	SYAMSUL MAIRI
	Alamat	LURAH PANAMPUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp678100000
	Persentase Kepemilikan	20.96%
3.	Nama	RIHANDI
	Alamat	Jl.St. Syahrir No. 54
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp174000000
	Persentase Kepemilikan	5.38%
4.	Nama	ASMI AL MUCHISDJAR
	Alamat	LANSANO PERMAI TANJUNG ALAM
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp823950000
	Persentase Kepemilikan	25.47%
5.	Nama	SEPNINA MAZNI,SH
	Alamat	SURAU LABUAH PANAMPUNG



PT BPR LPN PANAMPUANG
Surau Laut Panampuang Ampek Angkek Kab. Agam Sumatera
Barat

Website: <https://bpr-lpnpanampuang.com>/Telepon: 0752427080 no Hp 081365393558

Jenis Pemilik	Perorangan
Status Pemegang Saham	PSP
Jumlah Nominal	Rp1532750000
Persentase Kepemilikan	47.38%

Daftar Ultimate Shareholder



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	4020
Tanggal akta pendirian	07 Oktober 1990
Tanggal mulai beroperasi	25 Oktober 1990
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	02
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	03 Maret 2026
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0066398.AH.01.11
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	31 Maret 2026
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Lembaga Keuangan
Tempat kedudukan	Surau Laut Panampuang Ampek Angkek Kab Agam
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Drs.Abror,AK,CA,CPA



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	4.584.101
Beban Operasional	4.136.411
Pendapatan Non Operasional	19.862
Beban Non Operasional	668
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	466.884
Taksiran Pajak Penghasilan	50.555
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	416.329

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	20.728.128	-	-	-	-	-
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	734.335	-	-	-	-	734.335
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	13.562.404	2.873.620	22.442	139.386	3.078.228	19.676.080



Jumlah Aset Produktif	35.024.867	2.873.620	22.442	139.386	3.078.228	41.138.543
------------------------------	-------------------	------------------	---------------	----------------	------------------	-------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	44,55
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	8,47
NPL Gross	15,87
Return on Assets (ROA)	1,14
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,23
Net Interest Margin (NIM)	7,30
Loan to Deposit Ratio (LDR)	66,89
Cash Ratio	12,54

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	15,87
NPL Neto (%)	8,47

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Pengaruh Covid 19 dan sektor transportasi yang menyumbang NPL paling tinggi

Langkah Penyelesaian:

1. Penagihan secara kontinyu, peningkatan pemberian kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
2. Melakukan adendum untuk debitur yang masih memiliki kemampuan bayar dengan cara penurunan suku bunga, perpanjangan jangka waktu kredit, tambahan modal dengan menambah agunan.
3. Penarikan jaminan dengan sistem kekeluargaan dan melibatkan pihak ketiga.



5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Pada tahun 2025, terdapat peningkatan ekspansi kredit dan antar bank. Dari tahun 2024 terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2025, ini dapat dilihat dengan peningkatan jumlah kredit yang diberikan. Sedangkan penempatan aba, lebih diarahkan ke dalam bentuk deposito dengan bunga bersaing dan lebih menguntungkan.

Perubahan Penting Lain

Pada tahun 2025 terjadi pergantian direksi yang membawa perubahan ke arah yang lebih baik dan iklim kerja yang lebih disiplin dan bertanggung jawab. Hal ini dapat dilihat pada neraca keuangan yang mencatatkan perolehan laba sebesar Rp. 416.329 ribu dari kondisi minus pada tahun 2024 sebesar Rp. -36.469 ribu.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk PT.BPR LPN PANAMPUANG, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah- langkah tersebut penting diambil oleh PT. BPR LPN PANAMPUANG untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR- LPN PANAMPUANG Tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen.



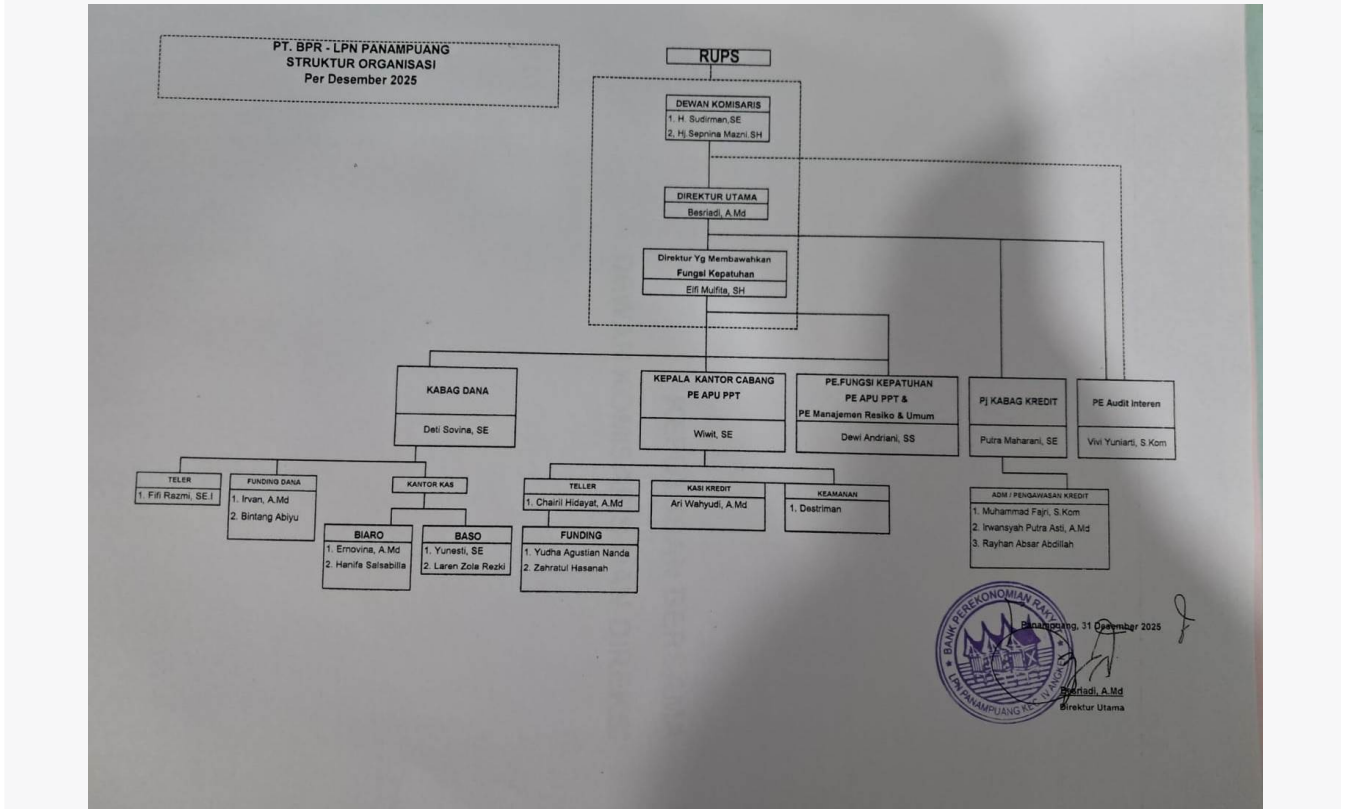
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - Low Cost Deposit) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung- penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan top up kredit. Meminta referral dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (portfolio guidance) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.



5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Simanis
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi



5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional

a. Sistem operasional menggunakan Core Banking bekerja sama dengan vendor PT. Fokus Solusi Utama, sebelumnya bekerja sama dengan CV SIAP.

b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :

- SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assessment, edukasi dan Inklusi
- SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
- APOLO untuk pelaporan kepada OJK
- SIGAP untuk pelaporan APU PPT
- Sistem Aplikasi Sipesat GOAML untuk PPATK

2. Sistem Keamanan

a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.

b. Secara rutin dilakukan Back up data Mirroring dan back up data pada harddisk eksternal yang disimpan diruang khasanah.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.



2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR-LPN PANAMPUANG
	Alamat	PANAMPUNG,KEC AMPEK ANGKEK KAB AGAM
	Desa/Kecamatan	Ampek Angkek
	Kabupaten/Kota	Kab. Agam
	Kode Pos	26191
	Nama Pimpinan	BESRIADI, AMd
	Nomor Telepon	0752427080
	Jumlah Kantor Kas	2
2.	Nama Kantor	PT.BPR-LPN PANAMPUANG,CAB.BUKITTINGGI
	Alamat	JL BY PASS PARAK TINGGI KELURAHAN AUR KUNING
	Desa/Kecamatan	AUR BIRUGO TIGO BALEH
	Kabupaten/Kota	Kota Bukittinggi
	Kode Pos	26181
	Nama Pimpinan	WIWIT,SE
	Nomor Telepon	0752628220
	Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BSI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank



	Tanggal Kerja Sama	01 Februari 2009
	Jenis Kerja Sama	Rekening Virtual
	Uraian Kerja Sama	Transfer Ke Rekening Nasabah Dan Bank Umum
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Muamalat
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Agustus 2019
	Jenis Kerja Sama	Rekening Virtual
	Uraian Kerja Sama	Pembayaran Tagihan Online

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT. BPR LPN PANAMPUANG terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT. BPR LPN PANAMPUANG diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke PT. BPR LPN PANAMPUANG.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT. BPR LPN PANAMPUANG telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.



Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0		0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR LPN PANAMPUANG secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT.BPR LPN Panampuang (Self Assesment)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II th 2025	Penilaian Per Semester II th 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (Risk Profile)	3	3
Tata Kelola (good corporate governance)	2	2
Rentabilitas (earnings)	3	4
Permodalan (Capital)	1	1

Peringkat Tingkat Kesehatan PT.BPR LPN PANAMPUANG dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 3 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai).



VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	4 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	5 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	6 orang
Jumlah Pegawai Tetap	15 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	5 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	6 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	7 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	8 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	12 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penerapan Kebijakan dan Penyusunan SOP Terkait Integritas Pelaporan Keuangan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2025
	Jumlah Peserta	71 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penerapan Kebijakan dan Penyusunan SOP Terkait Integritas Laporan Keuangan BPR (Sesuai POJK No.15 Tahun 2024
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL (Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola) Bagi BPR/ BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	18 Januari 2025
	Jumlah Peserta	90 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP- Takol (Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola) Bagi BPR/ BPRS
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Sosialisasi Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai Standar Akutansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bagi BPR



	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar Sosialisasi Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai Standar Akutansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bagi BPR
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Analisa Kredit Akurat 3 Pilar dan Prinsip 6 C Metode Skoring
	Tanggal Pelaksanaan	18 Januari 2025
	Jumlah Peserta	50 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop Analisa Kredit Akurat 3 Pilar dan Prinsip 6 C Metode Skoring
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Sosialisasi Program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) di Provinsi Sumatera Barat
	Tanggal Pelaksanaan	13 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Sosialisasi Program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) di Provinsi Sumatera Barat
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi Kinerja BPR dan BPRS di Sumatera Barat dan Sosialisasi Pendalaman Materi Penerapan SAK Entitas Privat Bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jumlah Peserta	80 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Evaluasi Kinerja BPR dan BPRS di Sumatera Barat dan Sosialisasi Pendalaman Materi Penerapan SAK Entitas Privat Bagi BPR
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan) Untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tahunan BPR/BPRS ke Ojk dengan " One Click"
	Tanggal Pelaksanaan	28 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan) Untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tahunan BPR/ BPRS ke Ojk dengan " One Click"
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi LPS
	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2026
	Jumlah Peserta	160 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi LPS
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Legal Workshop ""Penanganan NPL bagi BPR/ BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	05 Mei 2025



	Jumlah Peserta	50 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Legal Workshop ""Penanganan NPL bagi BPR/ BPRS
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Perpajakan
	Tanggal Pelaksanaan	23 Juni 2025
	Jumlah Peserta	30 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Workshop Perpajakan
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Closing Mastery
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juni 2025
	Jumlah Peserta	80 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Closing Mastery
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Strategi FRM, Investasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR/BPRS yang Tangguh
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar Strategi FRM, Investasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR/ BPRS yang Tangguh
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Memutus Mata Rantai Scam Sinergi Dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	26 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Memutus Mata Rantai Scam Sinergi Dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Audit Dan Menyusun SOP Audit Intern Berbasis Kepatuhan Resiko
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juli 2025
	Jumlah Peserta	70 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Audit Dan Menyusun SOP Audit Intern Berbasis Kepatuhan Resiko
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Pembinaan Debitur, Monitoring



		Kredit Dan Penanganan Kredit Bermasalah Berbasis Aspek Psikologi, Ekonomi Dan Hukum
	Tanggal Pelaksanaan	15 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	70 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Pembinaan Debitur, Monitoring Kredit Dan Penanganan Kredit Bermasalah Berbasis Aspek Psikologi, Ekonomi Dan Hukum
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Seminar "ERM Praticce Sharing" Di Daerah Sumatera Barat
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	50 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Kegiatan Seminar "ERM Praticce Sharing" Di Daerah Sumatera Barat
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Seminar "ERM Praticce Sharing" Di Daerah Sumatera Barat
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	50 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Kegiatan Seminar "ERM Praticce Sharing" Di Daerah Sumatera Barat



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	355.324	585.664
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	20.728.128	24.516.907
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	15.685	51.543
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	20.426.615	17.112.287
Provisi yang belum diamortisasi	303.393	243.380
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	16.200	16.200
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.806.630	1.872.150
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	902.161	833.246
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	795.113	754.563
Aset Tidak Berwujud	35.000	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	2.188	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	437.713	431.920



PT BPR LPN PANAMPUANG
Surau Laut Panampuang Ampek Angkek Kab. Agam Sumatera Barat

Website: <https://bpr-lpnpanampuang.com>/Telepon: 0752427080 no Hp 081365393558

TOTAL ASET	39.945.731	40.542.188
Liabilitas Segera	52.778	58.656
Tabungan	27.356.169	30.220.792
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	3.157.250	2.605.250
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.162.198	369.256
TOTAL LIABILITAS	31.728.395	33.253.955
Modal Dasar	5.000.000	5.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	1.765.200	1.765.200
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	2.961.057	2.961.057
Tujuan	1.128.846	1.128.846
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	476.305	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	416.329	-36.469
TOTAL EKUITAS	8.217.336	7.288.233



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	4.584.101	3.629.290
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	0	0
Tabungan	24.449	33.713
Deposito	989.849	819.692
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.054.099	2.327.081
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	254.545	270.486
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	3.000	9.000
e. Pemulihan CKPN	1.237.803	57.162
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	112.156
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	20.356	0
Beban Operasional	4.136.411	3.681.778
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	148.443	199.299
Deposito	90.819	84.818
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	62.860	67.006
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	13.233	16.492
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.123.192	888.811
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	30.581	13.965
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.807.761	1.583.568
Honorarium	123.568	115.400
Lainnya	41.050	34.175
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	70.475	52.900
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	105.333	102.787
Lainnya	0	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	42.738	43.352
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	96.343	104.075
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	12.895	16.824
h. Beban Barang dan Jasa	342.962	329.237
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	10.021
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	5.483	0
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	19.049
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	18.677	0
Laba (Rugi) Operasional	447.690	-52.488
Pendapatan Non Operasional	19.862	18.310
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	19.862	18.310
Beban Non Operasional	668	2.292
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	668	2.292
Laba (Rugi) Non Operasional	19.194	16.018



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	466.884	-36.469
Taksiran Pajak Penghasilan	50.555	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	416.329	-36.469
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	416.329	

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	206.895
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.331.791	1.113.411
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku

1) Kredit yang Diberikan	1.956.446	1.959.446
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	3.235	1.102	2.907	272	7.515
Dividen	0	0	0	-190	-190
Pembentukan Cadangan	0	27	54	-81	0
DSM Ekuitas	0	0	0	-36	-36
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	3.235	1.129	2.961	-36	7.288
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	513	513
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	416	416
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0



Saldo Akhir (per 31 Des)	3.235	1.129	2.961	893	8.217
---------------------------------	--------------	--------------	--------------	------------	--------------

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	3.068.397	3.180.485
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	254.545	270.486
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	3.000	9.000
Pendapatan operasional lainnya	1.258.159	169.318
Pembayaran beban bunga	-302.121	-351.123
Beban gaji dan tunjangan	-1.972.379	-1.733.143
Beban umum dan administrasi	-675.952	-659.195
Beban operasional lainnya	-1.185.959	-938.317
Pendapatan non operasional lainnya	361.731	425.131
Beban non operasional lainnya	-342.538	-409.113
Pembayaran pajak penghasilan	-50.555	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	3.752.921	-1.330.333
Kredit yang diberikan	-3.319.835	3.333.422
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-5.793	655
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-5.879	18.028
Tabungan	-2.864.623	-1.219.013
Deposito	552.000	-377.000
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	792.942	-199.963
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-681.938	189.327
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-28.365	11.452



PT BPR LPN PANAMPUANG
Surau Laut Panampuang Ampek Angkek Kab. Agam Sumatera Barat

Website: <https://bpr-lpnpanampuang.com>/Telepon: 0752427080 no Hp 081365393558

Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-32.812	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-61.177	11.452
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-743.115	200.779
Kas dan setara Kas awal periode	585.664	575.017
Kas dan setara Kas akhir periode	-157.451	775.796



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil Pemeriksaan Akuntan Publik DRS ABROR dan Rekan nomor. 00011 /2.0474/ AU.8/0762-5/1/II/2026 yang diterbitkan tanggal 09 Februari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi Keuangan PT.BPR-LPN Panampuang per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR LPN PANAMPUANG**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : BESRIADI, A.Md
Alamat Kantor : Surau Laut Nagari Panampuang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat
Alamat Domisili : Tanjung Barulak Nagari Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam Sumatera Barat
Nomor Telepon : 085271715033
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : ELFI MULFITA, SH
Alamat Kantor : Surau Laut Nagari Panampuang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat
Alamat Domisili : Lambah Ujung Jorong Lambah Tengah Nagari Lambah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat
Nomor Telepon : 081374145833
Jabatan : Direktur YMF Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR LPN PANAMPUANG telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR LPN PANAMPUANG posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR LPN PANAMPUANG posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Panampuang, 27 April 2026
PT BPR LPN PANAMPUANG


BESRIADI, A.Md
Direktur Utama


METERAI KEMPEL
12BANX317846421


ELFI MULFITA, SH
Direktur YMF Kepatuhan



PT BPR LPN PANAMPUANG

Surau Laut Panampuang Ampek Angkek Kab. Agam Sumatera Barat

Telepon: 0752427080 no Hp 081365393558

Website: <https://bpr-lpnpanampuang.com/>, Email: bprpanampung@yahoo.co.id

Lembar Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025 PT BPR LPN PANAMPUANG

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR LPN PANAMPUANG tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Panampuang, 27 April 2026

PT BPR LPN PANAMPUANG




BESRIADI.A.Md
Direktur Utama




H. SUDIRMAN, SE
Komisaris Utama



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DRS. ABROR
Registered Public Accountants
(Izin Usaha No. KEP-223/KM.6/2001)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00011/2.0474/AU.8/07/0762-5/1/III/2026

Kepada Yth.
Dewan Pengawas dan Direktur
PT BPR LPN PANAMPUANG

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR LPN PANAMPUANG**, yang terdiri dari posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Jl. Malaka Raya No.33, Malaka Sari, Duren Sawit, Jakarta Timur 13460
Telp. (021) 22321526. Fax. (021) 22321526. Email : kap_abror@yahoo.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN(Lanjutan)

No. 00011/2.0474/AU.8/07/0762-5/1/II/2026

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami Juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami haruskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami,
- Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

DRS. ABROR
KANTOR AKUNTAN PUBLIK

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN(Lanjutan)

No. 00011/2.0474/AU.8/07/0762-5/1/II/2026

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengalihan internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
"DRS. ABROR"



Drs. Abror, CA, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0762
Jakarta, 9 Februari 2026



00011

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas			
Pendapatan bunga yang akan diterima	3.1.	355.323.600	585.664.100
Penempatan pada bank lain	2.a,2.l 3.2.	253.403.750	265.798.265
Penyisihan kerugian	2.d,2.f 3.3.	20.728.127.758	24.516.906.977
		<u>(15.684.962)</u>	<u>(51.542.863)</u>
Jumlah		20.712.442.796	24.465.364.114
Kredit yang diberikan			
Penyisihan kerugian	2.e,2.f 3.4.	20.107.021.751	16.852.707.132
		<u>(1.806.629.869)</u>	<u>(1.872.150.129)</u>
Jumlah		18.300.391.882	14.980.557.003
Aset Tetap			
Akumulasi penyusutan	2.i, 3.5.	902.160.915	833.245.915
		<u>(795.113.372)</u>	<u>(754.563.237)</u>
Jumlah		107.047.543	78.682.678
Aset Lain-lain	2.i, 3.6.	217.121.676	166.121.868
JUMLAH ASET		39.945.731.247	40.542.188.028
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	3.7.	52.777.572	58.656.439
Hutang Bunga	2.m 3.8.	4.982.167	3.768.521
Hutang Pajak	2.n, 3.9.	113.931.290	0
Simpanan	2.j, 3.10.	30.513.418.918	32.826.042.348
Kewajiban imbalan kerja	2.o, 3.11.	803.042.978	135.845.650
Kewajiban lain-lain	3.12.	240.241.969	229.641.969
Jumlah Kewajiban		31.728.394.894	33.253.954.927
EKUITAS			
Modal Saham	1.b, 3.13.	3.234.800.000	3.234.800.000
Saldo Laba	3.14.		
Cadangan tujuan		1.128.845.752	1.128.845.752
Cadangan umum		2.961.056.797	2.961.056.797
Laba Ditahan		476.304.935	0
Belum ditentukan tujuannya		<u>416.328.869</u>	<u>(36.469.448)</u>
Jumlah		4.982.536.353	4.053.433.101
Jumlah Ekuitas		8.217.336.353	7.288.233.101
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		39.945.731.247	40.542.188.028

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Panampuang, 9 Pebruari 2026



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2.i, 4.1.		
Bunga kontraktual		3.068.397.072	3.180.484.938
Provisi		254.544.859	270.486.463
Jumlah		3.322.941.931	3.450.971.401
Beban bunga	2.m, 4.2.	(302.121.208)	(351.122.848)
Pendapatan bunga neto		3.020.820.723	3.099.848.553
Pendapatan operasional lainnya	4.3.	1.261.159.454	178.318.417
Jumlah pendapatan operasional		4.281.980.177	3.278.166.970
Beban penyisihan kerugian/penyusutan	2.f, 2.i 4.4.		
Beban penyisihan kerugian tabungan/deposito		13.232.826	16.492.252
Beban penyisihan kerugian kredit		1.123.192.018	888.810.552
Beban penyusutan aset tetap & Amortisasi		42.737.636	43.351.966
Beban pemasaran	4.5	30.857.000	13.965.000
Beban administrasi dan umum	4.6	2.624.270.585	2.368.035.016
Jumlah beban operasional		3.834.290.065	3.330.654.786
Laba (rugl) operasional		447.690.112	(52.487.816)
PENDAPATAN & BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasional	4.7	19.861.800	18.309.868
Beban non operasional		(668.253)	(2.291.500)
Jumlah pendapatan (beban) non operasional		19.193.547	16.018.368
LABA SEBELUM PAJAK		466.883.659	(36.469.448)
Pajak Penghasilan Badan	2.n 3.9.	(50.554.790)	0
LABA SETELAH PAJAK		416.328.869	(36.469.448)
Pendapatan Komprehensif lainnya		0	0
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		416.328.869	(36.469.448)

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan
 Bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Panampuang, 9 Pebruari 2026



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal Saham	Cadangan Tujuan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Tujuannya	
Saldo per 31 Desember 2023	3.234.800.000	1.101.684.056	2.906.733.406	271.616.957	7.514.834.418
Dividen dibagi	0	0	0	(190.131.869)	(190.131.869)
Pembentukan cadangan	0	27.161.696	54.323.391	(81.485.087)	0
Laba periode berjalan	0	0	0	(36.469.448)	(36.469.448)
Saldo 31 Desember 2024	3.234.800.000	1.128.845.752	2.961.056.797	(36.469.447)	7.288.233.101
Laba Konversi	0	0	0	512.774.383	512.774.383
Laba periode berjalan	0	0	0	416.328.869	416.328.869
Saldo 31 Desember 2025	3.234.800.000	1.128.845.752	2.961.056.797	892.633.805	8.217.336.353

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
LAPORAN ARUS KAS
PER 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Laba Neto	416.328.869	(36.469.448)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		
Penyusutan aset tetap	40.550.135	43.351.966
Penghapusan Akumulasi Penyusutan aset tetap	0	(22.400.000)
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:	0	0
Penempatan pada bank lain (selain giro)	15.684.962	51.542.863
Kredit	(65.520.260)	853.379.236
Amortisasi		
Provisi/biaya transaksi		
Aset tidak berwujud		
Perubahan aset dan kewajiban operasi		
Penempatan pada bank lain		0
Pendapatan bunga yang akan diterima	12.394.515	4.766.183
Kredit yang diberikan	(3.254.314.619)	2.480.042.783
Aset lain-lain	(50.999.808)	(4.111.573)
Kewajiban segera	(5.878.867)	18.028.116
Hutang bunga	1.213.646	(888.794)
Hutang pajak	113.931.290	(17.821.887)
Simpanan	(2.312.623.430)	(1.596.012.884)
Kewajiban imbalan kerja	667.197.328	(168.505.724)
Kewajiban lain-lain	10.600.000	(12.746.392)
Arus Kas neto dari Aktivitas Operasi	(4.411.436.239)	1.592.154.445
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan inventaris	(68.915.000)	-31.900.000
Penghapusan aset tetap	0	22.400.000
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(68.915.000)	(9.500.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan/pembayaran laba ditahan	476.304.935	0
Pembayaran dividen	36.469.448	(190.131.869)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	512.774.383	(190.131.869)
Kenaikan (Penurunan) Kas	(3.967.576.856)	1.392.522.576
Kas dan Setara Kas Awal Periode	25.051.028.214	23.710.048.501
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	21.083.451.358	25.102.571.077
Kas dan Setara Kas Akhir Periode terdiri dari:		
Kas	355.323.600	585.664.100
Tabungan	3.478.127.758	8.116.906.977
Deposito berjangka	17.250.000.000	16.400.000.000
	<u>21.083.451.358</u>	<u>25.102.571.077</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Lumbuang Pitih Nagari Panampuang dan selanjutnya disebut Perseroan, berkedudukan di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam Sumatera Barat, didirikan pada tanggal 04 September 1990 berdasarkan akta No. 27 dari H. Ismail Umary S.H, notaris di Padang. Perseroan merupakan salah satu dari Bank Perkreditan Rakyat kelompok Bank Nagari, didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada:

- Tanggal 16 Agustus 2008 berdasarkan akta No. 44 dari Syamsuhardi, SH, notaris di Padang berkenaan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peningkatan modal dasar Perseroan;
- Tanggal 16 Maret 2009 berdasarkan akta No. 25 dari Syamsuhardi, SH, notaris di Padang berkenaan dengan pengangkatan dan penetapan pengurus Perseroan, dan;
- Tanggal 3 Agustus 2010 berdasarkan akta No. 6 dari Syamsuhardi, SH, notaris di Padang berkenaan dengan peningkatan modal disetor;
- Tanggal 05 Desember 2012 berdasarkan akta No. 8 dari Syamsuhardi, SH, notaris di Padang berkenaan dengan peningkatan modal disetor;
- Tanggal 29 Agustus 2017 berdasarkan akta No.33 dari Syamsuhardi, SH, notaris di Padang berkenaan dengan peningkatan modal disetor;
- Tanggal 26 April 2018 berdasarkan akta No. 47 dari Syamsuhardi, SH, notaris di Padang berkenaan dengan peningkatan modal disetor.
- Tanggal 22 Oktober 2019 berdasarkan akta No. 14 dari Syamsuhardi, SH, notaris di Padang berkenaan dengan peningkatan modal disetor.
- Tanggal 14 Oktober 2021 berdasarkan akta No. 14 dari Syamsuhardi, SH, notaris di Padang berkenaan dengan pengangkatan dan penetapan pengurus perseroan.
- Tanggal 6 Desember 2024 berdasarkan akta No. 6 dari Intania Selly, SH.,M.Kn notaris di Padang berkenaan dengan perubahan nama perseroan.
- Tanggal 30 April 2025 berdasarkan akta No. 5 dari Intania Selly, SH.,M. Kn notaris di Padang berkenaan dengan pengangkatan dan penetapan pengurus perseroan.

Maksud dan tujuan dari Perseroan adalah berusaha dalam bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan,
- Memberikan atau membuka kredit bagi pengusaha kecil dan/ atau masyarakat pedesaan.

b. Modal Dasar serta Modal Ditempatkan dan Disetor

Berdasarkan akta No. 44 tanggal 16 Agustus 2008 dari Syamsuhardi, SH, notaris di Padang di atas, modal dasar Perseroan ditingkatkan dari sebesar Rp 1.000.000.000,- terbagi atas 100.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembarnya sebesar Rp10.000,- menjadi Rp 2.000.000.000,- terbagi atas 200.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembarnya sebesar Rp10.000,-.

Kemudian berdasarkan akta No. 50 tanggal 28 April 2017 dari Syamsuhardi, SH, notaris di Padang, modal dasar Perseroan ditingkatkan dari sebesar Rp 2.000.000.000,- menjadi Rp 5.000.000.000,- terbagi atas 500.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembarnya sebesar Rp10.000,-.

Dari modal dasar tersebut pada tahun 2019 dan 2018 telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebanyak 323.480 lembar dan 285.775 lembar. Peningkatan modal disetor pada tahun 2019 berdasarkan akta No. 14 tanggal 22 Oktober 2019 dari Syamsuhardi, SH, notaris di Padang dan telah disetujui OJK sesuai No. S-643/KO.052/2019 tanggal 20 Desember 2019.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Modal Dasar serta Modal Ditempatkan dan Disetor (Lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Adeyuni Anisah, SH.,M.Kn nomor 9 tanggal 22 Desember 2025 susunan pemegang dan jumlah saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal Per Lembar (Rp)	Jumlah (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
- Ny. Sepnina Mazni	153.275	10.000	1.532.750.000	47,38
- Tn. Rihandi	17.400	10.000	174.000.000	5,38
- Tn. Asmi Al Muchisdjar	82.395	10.000	823.950.000	25,47
- Tn. Syamsul Mairi	67.810	10.000	678.100.000	20,96
- BPD Sumatera Barat	2.600	10.000	26.000.000	0,80
Jumlah	323.480		3.234.800.000	100,00

c. Direksi, Komisaris dan Jumlah Karyawan

Berdasarkan:

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 5 Intania Selly, SH,M.Kn notaris di Padang tanggal 30 April 2025 dan Surat OJK No. S-269/KO.153/2025 tanggal 17 April 2025 hal : keputusan pencalonan pengurus PT. BPR LPN Panampuang yaitu Sdr. Besriadi sebagai Direktur Utama dan Sdri. Elfi Mulfita sebagai Direktur yang merangkap Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan PT BPR LPN Panampuang.

Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
- Komisaris		
Komisaris Utama	: H. Sudirman, SE	H. Sudirman, SE
Komisaris	: Hj. Sepnina Mazni, SH	Sepnina Mazni,SH
- Direksi		
Direktur Utama	: Besriadi, A.Md	Yardizon, A.Md
Direktur	: Elfi Mulfita, SH	Zulhaida, SE
Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan	: Elfi Mulfita, SH	Zulhaida, SE

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 16 orang dan 2024 sebanyak 19 orang.

d. Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan

Manajemen PT Bank Perekonomian Rakyat Lumbuang Pitih Nagari Panampuang bertanggung jawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal opini.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Lumbuang Pitih Nagari Panampuang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berlaku efektif 1 Januari 2025 dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang diterbitkan IAI dengan Bank Indonesia, serta pedoman akuntansi yang ditetapkan otoritas perbankan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*historical cost*). Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan metode tidak langsung (*indirect method*). Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

- b. Konsep Dasar Pengukuran
Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan.

Dasar pengukuran adalah biaya historis dan nilai wajar. Aset dicatat sebesar kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban. Penghasilan dan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban.

Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset, atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

- c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa
Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- a. secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - (i) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - (ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama dari entitas;
- b. pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- c. pihak tersebut adalah *joint venture* dimana entitas tersebut merupakan venturer;
- d. pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- e. pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
- f. pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau
- g. pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Hubungan istimewa terutama berkenaan dengan akun penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, dan simpanan dalam laporan keuangan. Tidak terdapat perlakuan yang berbeda atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

- d. Penempatan pada Bank Lain
Penempatan pada bank lain terdiri dari giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat pada bank umum. Giro pada bank umum disajikan sebesar nilai nominal. Tabungan pada bank lain dan deposito pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan kerugian. Sertifikat pada bank umum disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi dikurangi dengan penyisihan kerugian. Penyisihan kerugian ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Persektoran Rakyat.

Lihat Catatan 2.f.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit dikurang provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank membentuk penyisihan kerugian berdasarkan penelaahan terhadap saldo masing-masing kredit pada akhir tahun. Penyisihan kerugian ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 10 Januari 2024 dan BPR telah memiliki Kebijakan Perkreditan BPR (KPB) yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT BPR LPN Panampuang No.37/601169/KEP-DIR/VI-2025 tanggal 20 Juni 2025.

Kredit diklasifikasikan sebagai "non-performing" apabila:

1. Kredit Kurang Lancar apabila
 - a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/ atau bunga lebih dari 90 hari tetapi kecil dan sama 180 hari; dan/ atau
 - b. Kredit telah jatuh tempo lebih dari 15 hari tetapi kurang dan sama 30 hari.
2. Kredit Diragukan apabila
 - a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/ atau bunga lebih dari 180 hari tetapi kurang dan sama 360 hari; dan/ atau
 - b. Kredit telah jatuh tempo lebih dari 30 hari tetapi kurang dan sama 60 hari.
3. Kredit Macet apabila
 - a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/ atau bunga lebih dari 360 hari;
 - b. Kredit telah jatuh tempo lebih dari 60 hari dan / atau;
 - c. Kredit telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi kredit.

Pendapatan bunga atas kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Amortisasi atas provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit yang diberikan termasuk performing atau non-performing.

Lihat Catatan 2.f

f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Aset yang digolongkan sebagai aset produktif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat adalah penyediaan dana BPR dalam Rupiah untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk Kredit, Sertifikat Bank Indonesia dan Penempatan Dana Antar Bank.

Pembentukan penyisihan atas aset produktif tersebut, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat berdasarkan persentase tetap dari saldo akhir aset produktif setelah dikurangi dengan agunan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Besarnya persentase penyisihan aset produktif adalah sebagai berikut:

Kolektibilitas aset produktif:

- Lancar	0,5%
- Dalam Perhatian Khus	3,0%
- Kurang lancar	10,0%
- Diragukan	50,0%
- Macet	100,0%

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

- g. Agunan Yang Diambil Alih
Agunan yang diambil alih yang dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit yang diberikan. Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai dilaporkan laba rugi. Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih dan diakui sebagai pendapatan atau beban non-operasional dalam laporan laba rugi.

- h. Kas dan Setara Kas
Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada bank-bank lain, penempatan pada bank- bank lain, Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

- i. Aset Tetap dan Inventaris
aset tetap, dan inventaris dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
- Bangunan	20
- Kendaraan	4 - 8
- Perlengkapan Kantor	4 - 8

Pengeluaran untuk perbaikan atau pemeliharaan aset tetap untuk menjaga manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

- j. Simpanan
Simpanan merupakan dana yang dipercayakan masyarakat berdasarkan perjanjian penyimpanan dana terdiri dari tabungan, dan deposito. Simpanan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah.

- k. Simpanan dari Bank Lain
Simpanan dari bank lain merupakan dana yang dipercayakan bank lain berdasarkan perjanjian penyimpanan dana terdiri dari tabungan, dan deposito. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada bank lain.

- l. Pengakuan Pendapatan Bunga
Pendapatan bunga terdiri dari pendapatan bunga kontraktual, amortisasi provisi dan amortisasi biaya transaksi. Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai *performing* diakui secara akrual. Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai *non performing* (kurang lancar, diragukan, dan macet) diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga. Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *non-performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan Bunga (Lanjutan)

Provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus tanpa memperhatikan kredit yang diberikan termasuk *performing* atau *non performing*. Amortisasi provisi diakui sebagai penambah pendapatan bunga dan amortisasi biaya transaksi diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

m. Pengakuan Beban Bunga

Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual.

n. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Badan dihitung berdasarkan:

- Undang-undang Nomor 36 tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas UU No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan khusus pasal 31 E berkaitan dengan pengurangan tarif sebesar 50%.
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan berkaitan tarif PPh Badan sebesar 22%.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja kepada karyawan meliputi imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja pasca kerja.

Imbalan kerja jangka pendek meliputi:

- Upah, gaji, dan iuran pensiun
- Jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasa terkait.

Imbalan kerja pasca kerja meliputi:

- Program pensiun iuran pasti
- Uang Pesangon

Pada tahun 2023 dan 2022 jasa produksi diperlakukan sebagai beban yang dibayarkan setelah Rapat Umum Pemegang Saham.

Program iuran pasti dikelola sendiri oleh Perseroan dan dicatat sebagai tabungan dengan nama tabungan kesejahteraan karyawan (Tabungan Sikekar). Jumlah iuran sebesar 12% dari gaji yang diterima, tidak termasuk tunjangan pajak. Uang pesangon dibentuk tidak melebihi 15% dari laba bersih per tahun. Uang pensiun dan uang pesangon dibayarkan pada saat terjadinya pemutusan hubungan kerja, baik karena usia pensiun maupun pengunduran diri. Uang pensiun dibayar sebesar jumlah tabungan peserta ditambah bunga tabungan yang berlaku pada Perseroan. Uang pesangon dibayar untuk Komisaris dan Direksi sebesar 2 kali gaji bersih terakhir dikali tahun masa kerja yang bersangkutan, sedang untuk karyawan sebesar 1 bulan gaji bersih dikali masa kerja yang bersangkutan.

Selain program diatas, mulai tahun 2018 karyawan perusahaan diikut sertakan dalam program imbalan kerja jangka panjang yang diselenggarakan pemerintah melalui BPJS yang terdiri dari Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) yang preminya sebagian ditanggung perusahaan.

Lihat Catatan 3.8

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA

3.1. KAS

Jumlah tersebut merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	31-Des-25	31-Des-24
Kas	355.323.600	585.664.100
	355.323.600	585.664.100

3.2. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	31-Des-25	31-Des-24
Bunga Acrual Kredit	213.757.171	232.737.415
Bunga Acrual Deposito	39.646.579	33.060.850
	253.403.750	265.798.265

3.3. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo Penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	31-Des-25	31-Des-24
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
a. Tabungan	773.488.651	894.478.335
b. Deposito		
1 bulan	0	500.000.000
3 bulan	0	1.800.000.000
6 bulan	0	800.000.000
	0	3.100.000.000
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	773.488.651	3.994.478.335
Pihak Lainnya		
a. Tabungan	2.704.639.107	7.222.428.642
b. Deposito		
1 bulan	10.150.000.000	10.500.000.000
3 bulan	3.900.000.000	300.000.000
6 bulan	3.200.000.000	2.500.000.000
	17.250.000.000	13.300.000.000
Jumlah pihak lainnya	19.954.639.107	20.522.428.642
Jumlah penempatan pada bank lain	20.728.127.758	24.516.906.977
Penyisihan Kerugian	(15.684.962)	(51.542.863)
Bersih	20.712.442.796	24.465.364.114
Penempatan pada bank lain dalam Bank Syariah terdiri dari:		
a. Tabungan	1.555.885.429	5.793.110.581
b. Deposito		
1 bulan	8.050.000.000	5.250.000.000
3 bulan	1.600.000.000	700.000.000
6 bulan	1.600.000.000	800.000.000
	11.250.000.000	6.750.000.000
	12.805.885.429	12.543.110.581

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA (Lanjutan)

3.3. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31-Des-25	31-Des-24
Saldo awal tahun	51.542.863	56.781.193
Pembentukan penyisihan	13.232.826	16.492.252
Pengurangan dan penyesuaian penyisihan	(49.090.727)	(21.730.582)
Saldo akhir tahun	15.684.962	51.542.863

3.4. KREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah tersebut merupakan saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024, kredit tersebut dikelompokkan berdasarkan:

- Jenis
- Sektor Ekonomi
- Jangka Waktu
- Tingkat kolektibilitas

a. Berdasarkan Jenis

	31-Des-25	31-Des-24
Modal Kerja		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0	0
Pihak Lainnya	14.337.088.002	12.150.445.642
	<u>14.337.088.002</u>	<u>12.150.445.642</u>
Investasi		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0	0
Pihak Lainnya	0	0
	<u>0</u>	<u>0</u>
Konsumsi		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	745.592.441	2.137.133.177
Pihak Lainnya	5.024.341.308	2.565.128.313
	<u>5.769.933.749</u>	<u>4.702.261.490</u>
Jumlah berdasarkan jenis		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	745.592.441	2.137.133.177
Pihak Lainnya	19.361.429.310	14.715.573.955
Jumlah	20.107.021.751	16.852.707.132
Penyisihan Kerugian	(1.806.629.869)	(1.872.150.129)
Bersih	18.300.391.882	14.980.557.003

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	31-Des-25	31-Des-24
Pertanian dan perkebunan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0	0
Pihak Lainnya	230.924.322	176.348.181
	<u>230.924.322</u>	<u>176.348.181</u>
Jasa-jasa		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0	0
Pihak Lainnya	2.829.196.059	0
	<u>2.829.196.059</u>	<u>0</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA (Lanjutan)

3.4. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (Lanjutan)

Industri		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0	0
Pihak Lainnya	495.978.189	421.545.241
	<u>495.978.189</u>	<u>421.545.241</u>
Perdagangan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0	0
Pihak Lainnya	6.861.092.994	5.821.641.988
	<u>6.861.092.994</u>	<u>5.821.641.988</u>
Pengangkutan dan pergudangan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0	0
Pihak Lainnya	3.919.896.438	3.403.224.436
	<u>3.919.896.438</u>	<u>3.403.224.436</u>
Penyediaan akomodasi, makan dan minuman		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0	0
Pihak Lainnya	0	0
	<u>0</u>	<u>0</u>
Lain-lain		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0	0
Pihak Lainnya	0	2.327.685.796
	<u>0</u>	<u>2.327.685.796</u>
Bukan Lapangan Usaha Lainnya		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	745.592.441	2.108.789.117
Pihak Lainnya	5.024.341.308	2.593.472.373
	<u>5.769.933.749</u>	<u>4.702.261.490</u>
Jumlah berdasarkan sektor ekonomi		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	745.592.441	2.108.789.117
Pihak Lainnya	19.361.429.310	14.743.918.015
Jumlah	20.107.021.751	16.852.707.132
Penyisihan kerugian	(1.806.629.869)	(1.872.150.129)
Bersih	<u>18.300.391.882</u>	<u>14.980.557.003</u>

c. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

	<u>31-Des-25</u>	<u>31-Des-24</u>
Sampai dengan 1 Tahun	628.175.746	450.763.575
Diatas 1 sampai dengan 2 tahun	1.636.986.886	1.588.275.985
Diatas 2 sampai dengan 5 tahun	14.780.258.397	11.551.601.279
Diatas 5 tahun	3.061.600.722	3.262.066.293
Jumlah berdasarkan jangka waktu	20.107.021.751	16.852.707.132
Penyisihan kerugian	(1.806.629.869)	(1.872.150.129)
Bersih	<u>18.300.391.882</u>	<u>14.980.557.003</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA (Lanjutan)

3.4. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

d. Berdasarkan Tingkat Kolektibilitas

	31-Des-25	31-Des-24
Lancar	14.053.822.871	10.101.160.787
Dalam Perhatian Khusus	2.829.673.373	3.213.906.542
Kurang Lancar	21.971.174	160.735.228
Diragukan	138.141.001	544.858.362
Macet	3.063.413.332	2.832.046.213
Jumlah berdasarkan tingkat kolektibilitas	20.107.021.751	16.852.707.132
Penyisihan Kerugian	(1.806.629.869)	(1.872.150.129)
Bersih	18.300.391.882	14.980.557.003

e. Mutasi penyisihan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	31-Des-25	31-Des-24
Saldo awal tahun	1.872.150.129	1.018.770.893
Penyisihan kerugian yang dibentuk	1.123.192.018	888.810.552
Pengurangan penyisihan	(1.188.712.278)	(35.431.316)
Saldo akhir tahun	1.806.629.869	1.872.150.129

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan OJK.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- Tingkat bunga rata-rata per 31 Desember 2025 sebesar 14,40% dan per 31 Desember 2024 sebesar 14,44%.
- Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual.
- Kredit modal kerja diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
- Kredit konsumsi terdiri atas kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.

3.5. ASET TETAP

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025			saldo per 31-Des-25
	Saldo per 31-Des-24	Mutasi		
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah	600.000	0	0	600.000
Bangunan	28.215.465	0	0	28.215.465
Kendaraan & Inventaris	804.430.450	68.915.000		873.345.450
Jumlah harga perolehan	833.245.915	68.915.000	0	902.160.915
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	28.215.464	0	0	28.215.464
Kendaraan & Inventaris	726.347.773	40.550.135	0	766.897.908
Jumlah harga perolehan	754.563.237	40.550.135	0	795.113.372
Nilai Buku	78.682.678			107.047.543

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA (Lanjutan)

3.5. ASET TETAP (Lanjutan)

	2024			saldo per 31-Des-24
	Saldo per 31-Des-23	<u>Mutasi</u>		
		<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
Harga Perolehan				
Tanah	600.000	0	0	600.000
Bangunan	28.215.465	0	0	28.215.465
Kendaraan & Inventaris	794.930.450	31.900.000	22.400.000	804.430.450
Jumlah harga perolehan	<u>823.745.915</u>	<u>31.900.000</u>	<u>22.400.000</u>	<u>833.245.915</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	28.215.464	0	0	28.215.464
Kendaraan & Inventaris	705.395.807	43.351.966	22.400.000	726.347.773
Jumlah harga perolehan	<u>733.611.271</u>	<u>43.351.966</u>	<u>22.400.000</u>	<u>754.563.237</u>
Nilai Buku	<u>90.134.644</u>			<u>78.682.678</u>

3.6. ASET LAIN-LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31-Des-25</u>	<u>31-Des-24</u>
Aset Tak Berwujud	32.812.499	0
Sewa dibayar dimuka	113.425.921	107.648.150
Premi Asuransi	26.165.884	2.950.836
Persediaan	610.000	1.740.000
Persediaan barang cetakan	0	15.461.340
Biaya Dibayar Dimuka	0	3.000.000
PPOB Gerai Muamalat	28.196.068	19.410.238
Uang Muka PPh pasal 25	15.911.304	15.911.304
	<u>217.121.676</u>	<u>166.121.868</u>

3.7. KEWAJIBAN SEGERA

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban segera per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31-Des-25</u>	<u>31-Des-24</u>
Pajak Deposito	2.407.420	1.224.353
Pajak Sewa Kantor	0	9.555.555
PPh Pasal.21	19.722.175	12.901.601
Titipan Pajak Tabungan	11.893.080	22.424.304
Titipan Pajak Pesangon	6.972.498	6.972.499
PPh Bunga CD	220.000	0
Titipan Nasabah	2.875.000	875.000
Iuran BPJS Ketenagakerjaan	8.286.072	4.691.818
Titipan PT. Asuransi Takaful	11.309	11.309
Titipan Iuran Tenaga Kerja	390.018	0
	<u>52.777.572</u>	<u>58.656.439</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA (Lanjutan)

3.8. HUTANG BUNGA

Jumlah tersebut merupakan saldo hutang bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	31-Des-25	31-Des-24
Bunga Accrual Deposito	4.982.167	3.768.521
	4.982.167	3.768.521

3.9. HUTANG PAJAK

Perseroan telah menerapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang RI Nomor 1 Tahun 2020 (Pasal 5) dan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 (Pasal 31E) dimana tarif PPh Badan yang dikenakan 50% x 22% = 11% sehubungan pendapatan perusahaan dibawah Rp4.800.000.000,-.

Saldo PPh Badan terhutang per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31-Des-25	31-Des-24
Pendapatan		
Pendapatan bunga	3.068.397.072	3.180.484.938
Provisi Kredit	254.544.859	270.486.463
Pendapatan operasional lainnya	1.261.159.454	178.318.417
Pendapatan non operasional	19.861.800	18.309.868
Jumlah	4.603.963.185	3.647.599.686
Pendapatan tahun 2025	4.603.963.185	3.647.599.686
Laba Tahun 2025	466.883.659	(36.469.448)
Kompensasi Rugi Tahun 2024	7.293.890	0
Laba Kena Pajak	459.589.769	0
Pembulatan Laba Kena Pajak	459.589.000	0
PPh Badan 22 % x 50 % x laba sebelum pajak	50.554.790	0
Laba Konversi	576.150.883	0
PPh Badan 22 % x 50 % x laba konversi	63.376.500	0
PPh Badan telah disetor	0	0
PPh Badan terhutang per 31 Desember 2025	113.931.290	0

3.10. SIMPANAN

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	31-Des-25	31-Des-24
Tabungan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.383.462.775	1.643.354.411
Pihak Lainnya	25.972.706.143	28.577.437.937
Jumlah	27.356.168.918	30.220.792.348

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA (Lanjutan)

3.10. SIMPANAN (Lanjutan)

Deposito Berjangka		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Pihak Lainnya		
1 bulan	189.250.000	229.250.000
3 bulan	2.226.000.000	2.156.000.000
6 bulan	742.000.000	220.000.000
12 bulan	0	0
Jumlah	3.157.250.000	2.605.250.000
	30.513.418.918	32.826.042.348

Suku bunga deposito rata-rata per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 2,76% dan 2,83%.

3.11. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2025 sebesar Rp784.078.866,- dan per 31 Desember 2024 sebesar Rp135.845.650,-. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 01/601169/Kep-Kom/I-2021 tanggal 29 Oktober 2021 pesangon dibentuk setiap tahun tidak melebihi 15% dari laba bersih per tahun. Pesangon dan Jasa Produksi dicadangkan setiap tahun atas beban operasional. Pesangon dibayarkan setelah adanya pemutusan hubungan kerja, baik karena usia pensiun maupun pengunduran diri, rincian imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31-Des-25	31-Des-24
Penampungan Pesangon	235.047.150	135.845.650
Penampungan Insentif Karyawan	144.037.720	0
Penampungan Jasa Produksi	423.958.108	0
	803.042.978	135.845.650

Disamping pesangon dan jasa produksi tersebut, Bank mengelola Tabungan Sikekar milik Karyawan (SIKEKAR) yang dibentuk berdasarkan SK Direksi No. 047/KEP.DIR/BPR-LPN/Pnp/VI-96 tanggal 4 Juni 1996 tentang Pembentukan Tabungan Kesejahteraan Karyawan. Tabungan tersebut dibentuk dari iuran karyawan sebesar 12% dari gaji yang diterima tidak termasuk tunjangan pajak dan dibayarkan setelah adanya pemutusan hubungan kerja, baik karena usia pensiun maupun pengunduran diri. Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.780.156.790,- dan Rp1.639.057.713,- yang ditempatkan pada PT BPR LPN Panampuang sebagai bagian dari Simpanan.

Mulai tahun 2018 PT BPR LPN Panampuang mengikut sertakan karyawan dalam program Jaminan Pensiun dan program Jaminan Hari Tua pada BJPS Ketenagakerjaan yang diselenggarakan pemerintah dimana iurannya sebagian ditanggung perusahaan.

Dalam tahun 2025 iuran yang ditanggung BPR dan dibiayakan untuk Program Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun sebesar Rp 57.927.682.

Lihat Catatan 2.o.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA (Lanjutan)

3.12. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	31-Des-25	31-Des-24
Pajak Tangguhan		
Dana Bergulir Ternak	121.415.000	121.415.000
PPASP Proyek SAPPOT	55.280.000	55.280.000
Dana Bergulir 2003	30.000.000	30.000.000
Dana Bergulir Propinsi	200.000	200.000
Penampungan Bunga dana bergulir ternak	9.353.812	9.353.812
Penampungan bunga Dalirindak	867.991	867.991
Penampungan PPASP I	1.576.667	1.576.667
Penampungan Bunga Dana Bergulir 2003	750.000	750.000
Penampungan PPASP II	7.134.999	7.134.999
Penampungan Bunga Dana Bergulir Propinsi	90.000	90.000
Selisih Kas	2.973.500	2.973.500
	229.641.969	229.641.969
Lainnya		
Penampungan Sosial	10.600.000	0
	240.241.969	229.641.969

3.13. MODAL DISETOR

Jumlah tersebut merupakan saldo Modal Disetor per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	31-Des-25	31-Des-24
Modal Disetor sampai tahun 2016	1.282.700.000	1.282.700.000
Setoran Modal tahun 2017	559.050.000	559.050.000
Setoran Modal tahun 2018	1.016.000.000	1.016.000.000
Setoran Modal tahun 2019	377.050.000	377.050.000
	3.234.800.000	3.234.800.000

Lihat Catatan 1.b

3.14. SALDO LABA

Jumlah tersebut merupakan saldo Laba per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	31-Des-25	31-Des-24
Laba bersih tahun 2024 dan 2023	(36.469.448)	271.616.956
Laba konversi	512.774.383	0
Laba yang akan dibagi	476.304.935	271.616.956
	476.304.935	271.616.956
Pembagian		
Deviden	70%	0
Cadangan Umum	20%	190.131.869
Cadangan Tujuan	10%	54.323.391
Saldo Akhir		27.161.696
	476.304.935	543.233.912

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA (Lanjutan)

3.14. SALDO LABA (Lanjutan)

Rincian cadangan dan saldo laba sebagai berikut:

	31-Des-25	31-Des-24
Cadangan Umum		
Saldo awal	2.961.056.797	2.906.733.406
Penambahan - dari pembagian laba	0	54.323.391
Saldo akhir	2.961.056.797	2.961.056.797
Cadangan Tujuan		
Saldo awal	1.128.845.752	1.101.684.056
Penambahan - dari pembagian laba	0	27.161.696
Saldo akhir	1.128.845.752	1.128.845.752
Laba (Rugi) Tahun berjalan	416.328.869	-36.469.448
Saldo laba	4.506.231.418	4.053.433.101

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN POS-POS LABA RUGI

4.1. PENDAPATAN BUNGA

Jumlah tersebut merupakan total pendapatan bunga selama tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Bunga Kontraktual		
Kredit diberikan - performing	2.054.098.712	2.327.080.604
Penempatan pada bank lain	1.014.298.360	853.404.334
	<u>3.068.397.072</u>	<u>3.180.484.938</u>
Provisi	254.544.859	270.486.463
Jumlah	<u>3.322.941.931</u>	<u>3.450.971.401</u>

4.2. BEBAN BUNGA

Jumlah tersebut merupakan total beban bunga selama tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Bunga Tabungan	148.442.622	199.298.879
Beban Bunga Deposito	90.818.598	84.817.941
Jaminan Dana Pihak III (Premi LPS)	62.859.988	67.006.028
Jumlah	<u>302.121.208</u>	<u>351.122.848</u>

4.3. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan total pendapatan operasional lainnya selama tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Penerimaan Kredit Hapus Buku	3.000.000	9.000.431
Pemulihan PPAP	1.237.803.005	57.161.898
Penggantian barang cetakan	480.000	1.695.000
Asuransi	393.583	440.460
Denda	14.522.467	30.526.197
Lainnya	4.960.399	79.494.431
	<u>1.261.159.454</u>	<u>178.318.417</u>

4.4. BEBAN PENYISIHAN KEFRUGIAN/ PENYUSUTAN

Jumlah tersebut merupakan total beban penyisihan kerugian/penyusutan selama tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Penyisihan Penempatan pada Bank Lain	13.232.826	16.492.252
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	1.123.192.018	888.810.552
Beban Penyusutan Aset Tetap	40.550.135	43.351.966
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	2.187.501	0
	<u>1.179.162.480</u>	<u>948.654.770</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN POS-POS LABA RUGI (Lanjutan)

4.5 BEBAN PEMASARAN

Jumlah tersebut merupakan total beban pemasaran selama tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Promosi	16.666.000	2.570.000
Iklan	14.191.000	11.395.000
	30.857.000	13.965.000

4.6 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Jumlah tersebut merupakan total beban administrasi dan umum selama tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Tenaga Kerja	1.972.378.838	1.733.142.620
Beban Pendidikan dan Pelatihan	70.475.000	52.900.000
Beban Sewa Kantor	105.333.340	102.786.938
Beban Premi Asuransi	96.342.712	104.074.530
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	12.895.000	16.823.500
Beban Barang dan Jasa	342.685.695	329.237.398
Beban Pajak-pajak	5.483.000	10.020.702
Beban Lainnya	18.677.000	19.049.328
	2.624.270.585	2.368.035.016

Rincian Beban tenaga kerja, Beban barang dan jasa dan Beban lainnya adalah sebagai berikut:

a. Beban Tenaga Kerja

Gaji dan Upah	565.045.500	676.749.000
Honorarium	123.567.737	115.400.000
Beban Tenaga Kerja Lainnya		
Tunjangan Konsumsi	125.954.500	138.635.500
Tunjangan Keluarga	68.412.620	86.365.030
Tunjangan Jabatan	48.300.000	55.780.000
Tunjangan Sikekar	107.461.743	129.353.740
Tunjangan PPh 21	13.357.973	51.260.517
Tunjangan Kemahalan	34.508.790	46.911.732
Tunjangan Transport	56.282.500	69.687.500
Pegawai Tidak Tetap	21.526.320	29.294.640
Tunjangan Hari Raya	117.847.345	151.060.042
Insentif Karyawan	63.298.808	0
Pesangon	392.889.719	60.500.000
Jasa Produksi	123.879.523	62.349.919
Karyawan Magang	68.995.760	24.120.000
Lembur	41.050.000	34.175.000
	1.972.378.838	1.731.642.620

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN POS-POS LABA RUGI (Lanjutan)

4.6 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

b. Beban barang dan jasa		
Pakaian Dinas	61.025.000	29.875.000
Air Kantor	1.756.250	2.719.800
Telekomunikasi	23.250.218	22.273.681
Alat Tulis & Cetakan	50.161.840	19.462.100
Pengurusan Notaris	13.837.250	10.250.000
Alat-Alat RT Kantor	8.914.400	8.198.600
BBM & Oli Kendaraan	17.939.000	21.652.000
Perjalanan Dinas	5.100.000	14.052.000
Perangko & Materai	1.797.300	1.354.900
Keamanan	1.200.000	1.200.000
Iuran	4.700.000	4.200.000
Ongkos Adm & Porto	2.648.050	2.585.300
Rapat, Pertemuan & Peresmian	34.353.000	66.210.000
Kebersihan	1.740.000	1.980.000
Dapur Kantor	26.886.600	26.658.000
Listrik & Energi	7.950.850	7.188.129
Beban OJK	19.361.937	21.162.888
Sewa Program	26.850.000	27.000.000
Honorarium	23.000.000	23.000.000
Fee Penagih Kredit	2.566.500	1.080.000
Biaya Penagihan kredit	2.150.000	14.975.000
Jaringan VPN	900.000	2.160.000
Penarikan Jaminan Kredit	260.000	0
	338.348.195	329.237.398
c. Beban Lainnya		
Biaya Sosial	18.677.000	18.467.000
Lainnya	0	582.328
	18.677.000	19.049.328

4.7 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan total pendapatan dan beban non operasional selama tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan non operasional		
Fee Fidusia dan SKMHT	7.621.088	6.487.323
Fee Transfer BSM Net	2.365.000	2.432.500
Diskon Premi Askrida Kredit	9.067.254	7.903.264
Fee PPOB Gerai Muamalat	808.458	1.486.781
Lainnya	0	0
	19.861.800	18.309.868
Beban Non Operasional		
Edukasi Perbankan	668.000	2.291.500
Lainnya	253	0
Jumlah Pendapatan & beban non operasional	19.193.547	16.018.368

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

5. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Bank memiliki komitmen dan kontijensi sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Tagihan komitmen		
Kewajiban komitmen	0	0
Komitmen bersih	0	0
Tagihan kontijensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.331.790.549	1.116.443.858
Penerusan kredit (chaneling)	206.895.000	206.895.000
Aset produktif yang dihapusbukukan	1.956.445.779	1.959.445.779
	3.495.131.328	3.282.784.637

6. TTRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Bank melakukan transaksi usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa terutama berhubungan dengan pemberian pinjaman dalam kegiatan normal perbankan.

Tidak terdapat perlakuan yang berbeda atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Tahun 2025		Tahun 2024	
	Pihak hubungan istimewa		Pihak hubungan istimewa	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Aset				
Penempatan pada bank lain	773.488.651	1,94%	3.994.478.335	9,86%
Kredit diberikan	745.592.441	1,87%	2.137.133.177	5,27%
Jumlah	1.519.081.092	3,80%	6.131.611.512	15,13%
Total Aset	39.929.819.943		40.526.276.724	
Kewajiban				
Simpanan	1.383.462.775	4,36%	1.643.354.411	4,94%
Pinjaman yang diterima	0		0	
	1.383.462.775	4,36%	1.643.354.411	4,94%
	31.712.483.590		33.238.043.623	

Mendekati Lebaran, Pasar Pabukoan Tetap Ramai



SISTEM MESIN MODERN: Skutik Yamaha dengan teknologi Blue Core dan Blue Core Hybrid menawarkan efisiensi bahan bakar sekaligus performa optimal.

Yamaha Hadirkan Dua Teknologi Mesin Hemat Energi

Padang, Padek—Yamaha terus menghadirkan terobosan untuk meningkatkan efisiensi kendaraan, salah satunya melalui sistem mesin yang dirancang khusus untuk mengoptimalkan konsumsi bahan bakar. Dua varian unggulan ini menawarkan pendekatan berbeda dalam menyeimbangkan performa dan penghematan energi.

Kehadiran skutik terbaru dengan label Connected pada 2022 menjadi bukti nyata perkembangan tersebut. Model ini mengusung desain retro-modern yang dipadukan dengan berbagai fitur canggih. Klaim pengurangan emisi serta peningkatan jarak tempuh menjadi daya tarik utamanya.

“Inovasi di dunia sepeda motor modern menghadirkan sistem penggerak yang semakin cerdas. Dua varian teknologi unggulan ini, yaitu Blue Core dan Blue Core Hybrid, menawarkan solusi berbeda dalam hal efisiensi energi dan respons berkendara,” ujar Abdul Rahman, Claim Warranty Yamaha Tjahaja Baru.

Varian pertama, Blue Core, mengandalkan penyempurnaan mesin konvensional melalui pengaturan pembakaran yang presisi. Sistem ini dirancang untuk memaksimalkan setiap tetes bahan bakar tanpa tambahan komponen elektrik.

Sementara itu, sistem hybrid memulai operasi dengan daya baterai untuk membantu menghidupkan kendaraan. Ketika mesin menyala, generator secara otomatis mengisi ulang energi listrik yang digunakan.

Fitur Electric Power Assis memberikan dorongan tenaga tambahan pada fase awal pergerakan. Teknologi ini membantu mengurangi beban mesin konvensional sehingga konsumsi bahan bakar menjadi lebih efisien tanpa mengorbankan performa.

Teknologi mesin modern kini mengintegrasikan komponen mekanik dan elektrik untuk menghasilkan kinerja optimal. Yamaha menghadirkan dua pendekatan berbeda dalam pengembangan sistem penggerak tersebut.

Perbedaan utama antara mesin Blue Core standar dan Blue Core Hybrid terletak pada sumber tenaga serta komponen yang digunakan. Pada varian Blue Core standar, motor sepenuhnya menggunakan bahan bakar sebagai sumber tenaga dengan mesin 125 cc sebagai komponen utama.

Adapun pada varian Blue Core Hybrid, motor memanfaatkan kombinasi tenaga bahan bakar dan listrik. Sistem ini dilengkapi motor pintar serta baterai yang memberikan dorongan tenaga tambahan sekitar tiga detik pertama saat akselerasi. (rel)

Payakumbuh, Padek—Di tengah menjamurnya pasar pabukoan di berbagai sudut Kota Payakumbuh, Pasar Pabukoan Limbukan tetap mempertahankan pesonanya. Hingga Ramadan memasuki H-9 menuju Lebaran, kawasan ini masih dipadati warga yang berburu aneka hidangan berbuka puasa.

Bagi banyak orang, datang ke pasar pabukoan legendaris ini bukan sekadar membeli takjil, tetapi juga menjadi bagian dari tradisi dan kenangan Ramadan yang terus hidup dari generasi ke generasi.

Deretan lapak makanan mulai ramai dipadati pembeli di Pasar Pabukoan Limbukan, Kota Payakumbuh, Selasa sore (10/3). Menjelang waktu berbuka puasa, warga berdatangan silih berganti untuk membeli aneka hidangan takjil yang dijajakan para pedagang.

Pantauan Padang Ekspres di lokasi sejak sore hari, arus pengunjung mulai meningkat ketika jarum jam mendekati pukul 16.30 WIB. Lapak-lapak sederhana yang berjejer di sepanjang kawasan tersebut menawarkan beragam pilihan makanan, mulai dari gorengan, kolak, es buah, hingga kuliner khas Minangkabau yang mudah ditemui selama Ramadan.

Meski Ramadan tinggal menghitung hari menuju Idulfitri, keramaian di pasar pabukoan ini tidak menunjukkan tanda-tanda menurun. Warga dari berbagai penjuru Payakumbuh tetap menjadikan Pasar Pabukoan Limbukan sebagai salah satu tujuan utama untuk berburu menu berbuka.

Fenomena ini menunjukkan bahwa pasar pabukoan tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi jual beli makanan. Lebih dari itu, keberadaannya juga menjadi ruang sosial yang mempertemukan masyarakat, sekaligus menjaga tradisi berburu takjil yang telah berlangsung lama di Kota Payakumbuh.



BERBURU TAKJIL: Suasana Pasar Pabukoan Limbukan yang dipadati warga berburu hidangan berbuka puasa di Kota Payakumbuh, Selasa sore (10/3).

Bagi sebagian warga, datang ke pasar pabukoan sudah menjadi kebiasaan yang sulit dilewatkan selama bulan Ramadan. Selain membeli makanan, mereka juga menikmati suasana ramai yang hanya terasa pada momen menjelang berbuka puasa.

Salah seorang pembeli, Mus, 58, mengaku hampir setiap Ramadan datang ke Pasar Pabukoan Limbukan untuk membeli takjil. Baginya, pasar tersebut sudah menjadi pilihan utama sejak dahulu.

“Meskipun sekarang sudah banyak pasar pabukoan di Payakumbuh, saya tetap sering datang ke sini. Dari dulu sudah biasa membeli pabukoan di Limbukan ini,” ujarnya kepada Padang Ekspres.

Menurutnya, selain pilihan makanan yang beragam, suasana pasar pabukoan di Limbukan juga terasa berbeda. Ia menilai pasar ini memiliki nuansa Ramadan yang lebih kuat karena sudah dikenal masyarakat sejak lama.

Hal senada juga diungkapkan pengunjung lainnya, Eki, 27. Ia mengatakan, pasar pabukoan di Limbukan bukan sekadar tempat membeli makanan berbuka, tetapi juga meny-

impan kenangan masa kecilnya. “Bagi saya ini bukan cuma tempat beli takjil. Dulu waktu kecil sering diajak orang tua ke sini untuk mencari pabukoan. Jadi setiap Ramadan rasanya seperti mengulang kenangan lama,” katanya.

Menurut Eki, meski kini banyak tempat baru yang menjual takjil, Pasar Pabukoan Limbukan tetap memiliki daya tarik tersendiri. Selain karena pilihan makanannya yang beragam, suasana keramaian yang khas juga membuat pengunjung betah berlama-lama.

Di sisi lain, keberadaan pasar pabukoan juga memberikan dampak ekonomi bagi para pedagang kecil. Banyak warga yang memanfaatkan momen Ramadan untuk menjual berbagai jenis makanan dan minuman berbuka puasa.

Salah seorang pedagang, Riko, 36, mengaku rutin berjualan di kawasan tersebut setiap bulan Ramadan. Ia menajakan gorengan serta minuman dingin seperti es tebak yang cukup diminati pengunjung.

Menurut Riko, penjualan selama Ramadan biasanya meningkat dibandingkan hari biasa. Keramaian

pasar pabukoan menjadi peluang bagi para pedagang untuk mendapatkan tambahan penghasilan.

“Kalau Ramadan memang lebih ramai. Alhamdulillah, penjualan juga meningkat. Banyak yang mencari gorengan dan minuman dingin untuk berbuka,” ujarnya.

Ia menambahkan, waktu paling ramai biasanya terjadi sekitar satu jam menjelang berbuka puasa. Pada waktu tersebut, pembeli datang silih berganti untuk membeli takjil sebelum pulang ke rumah.

Fenomena ramainya pasar pabukoan hingga mendekati akhir Ramadan menunjukkan bahwa tradisi berburu takjil masih tetap kuat di tengah masyarakat. Selain menjadi bagian dari kebutuhan berbuka puasa, aktivitas ini juga menjadi momen kebersamaan yang dinantikan setiap tahun.

Di Kota Payakumbuh sendiri, pasar pabukoan sudah menjadi salah satu ikon Ramadan yang selalu hadir setiap tahunnya. Dari sekadartempat membeli makanan, pasar ini juga menjadi ruang interaksi sosial, tempat warga bertemu, berbincang, dan menikmati suasana sore menjelang berbuka. (cr7)



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG

KANTOR : Surau Laut Panampuang Kec. Ampek Angkek Kab. Agam 26191

Telp/Fax (0752) 427080

LAPORAN NERACA PUBLIKASI PT. BPR LPN PANAMPUANG Tanggal : 31 Desember 2025

ASET	(Dalam Satuan Rupiah)	
	Des 2025	Des 2024
Kas dalam Rupiah	355.323.600	585.664.100
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	20.728.127.758	24.516.906.977
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	15.684.962	51.542.863
Jumlah	21.067.766.396	25.051.028.214
Kredit yang Diberikan	0	0
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	745.592.441	1.080.186.996
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	19.361.429.310	15.772.520.136
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.806.629.869	1.872.150.129
Jumlah	18.300.391.882	14.980.557.003
Penyerahan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	0	0
a. Tanah dan Bangunan	28.815.465	28.815.465
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	28.215.464	28.215.464
c. Inventaris	873.345.450	804.430.450
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	766.897.908	726.347.773
Aset Tidak Berwujud	35.000.000	0
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	2.187.501	0
Aset Lainnya	437.712.927	431.920.133
Total Aset	39.945.731.247	40.542.188.028

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI PT. BPR LPN PANAMPUANG Tanggal : 31 Desember 2025

POS	(Dalam Satuan Rupiah)	
	Des 2025	Des 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga	0	0
a. Bunga Kontraktual	3.068.397.072	3.180.484.938
b. Provisi Kredit	254.545.859	270.486.463
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	3.322.941.931	3.450.971.401
Pendapatan Lainnya	1.261.159.454	178.318.417
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	4.584.101.385	3.629.289.818
Beban Bunga	0	0
a. Beban Bunga Kontraktual	302.121.208	351.122.848
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	1.136.424.844	905.302.804
Beban Pemasaran	30.581.000	13.965.000
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	2.648.607.221	2.392.337.654
Beban Lainnya	18.677.000	19.049.328
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	4.136.411.273	3.681.777.634
LABA (RUGI) OPERASIONAL	447.690.112	(52.487.816)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	19.861.800	18.309.868
Beban Non Operasional	668.253	2.291.500
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	19.193.547	16.018.368
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	466.883.659	(36.469.448)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	50.554.790	0
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUAHAN	0	0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	416.328.869	(36.469.448)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	0	0
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi	0	0
a. Keuntungan (Kerugian) dan Penurunan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	416.328.869	(36.469.448)

LAPORAN INFORMASI LAIN PT. BPR LPN PANAMPUANG Tanggal : 31 Desember 2025

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	20.728.127.758	0	0	0	0	20.728.127.758
Kredit yang diberikan	0	0	0	0	0	0
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	746.107.709	0	0	0	0	746.107.709
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	13.566.831.650	2.873.619.554	22.441.998	139.386.028	3.078.227.858	19.680.507.088
Penyerahan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	35.041.067.111	2.873.619.554	22.441.998	139.386.028	3.078.227.858	41.154.742.555
Rasio - rasio (%)						
a. KPMI	44.55					
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA	100.00					
c. NPL (neto)	8.47					
d. NPL (gross)	15.87					
e. ROA	1.14					
f. BOPO	90.23					
g. NIM	7.30					
h. LDR	66.89					
i. Cash Ratio	12.54					

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders
DIREKSI	1. SEPWINA MAZNI,SH (47.38%)	Ya	
1. BESRADI	2. ASMI AL MUCHSIDJAR (25.47%)	Tidak	
2. ELFI MULFITA	3. SYAMSIL MAIRI (20.96%)	Tidak	
DEWAN KOMISARIS	4. RIHANDI (5.38%)	Tidak	
1. SUDIRMAN	5. BANK NAGARI SUMATERA BARAT (0,00%)	Tidak	
2. SEPWINA MAZNI			

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: KAP Drs.ABROR Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: Drs.ABROR,AK,CA,CPA

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI PT. BPR LPN PANAMPUANG Tanggal : 31 Desember 2025

POS	(Dalam Satuan Rupiah)	
	Des 2025	Des 2024
TAGIHAN KOMITMEN		
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN		
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	206.895.000
b. Penerimaan kredit	0	206.895.000
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI		
a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	3.288.236.328	3.072.856.400
b. Aset produktif yang dihapus buku	1.331.790.549	1.113.410.621
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	1.956.445.779	1.959.445.779
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI		
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

PT.BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LPN PANAMPUANG





REDAKTUR: WILIAN | LAYOUTER: ROBY SAWIR

Laporan dan Publikasi

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, PT. BPR Lumbuang Pitih Nagari Panampuang menyampaikan laporan atas realisasi produk dan layanan keuangan

Laporan Tahunan







Laporan Triwulanan

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola

Laporan Keberlanjutan

Laporan Pengaduan Konsumen

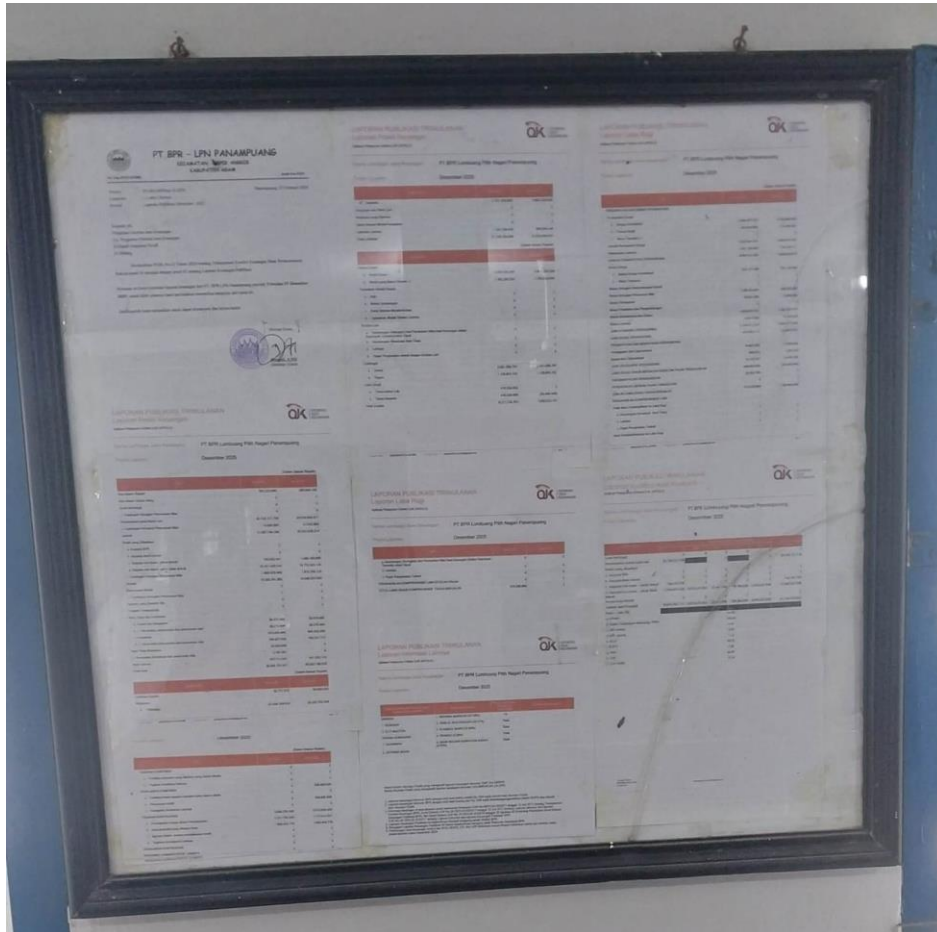
Laporan Tahunan

-  [Laporan Tahunan 2024](#) | Dipublikasikan pada: 05 April 2025 
-  [Laporan Tahunan 2023](#) | Dipublikasikan pada: 05 April 2025 
-  [Laporan Tahunan 2022](#) | Dipublikasikan pada: 05 April 2025 

 [Hubungi Kami](#)

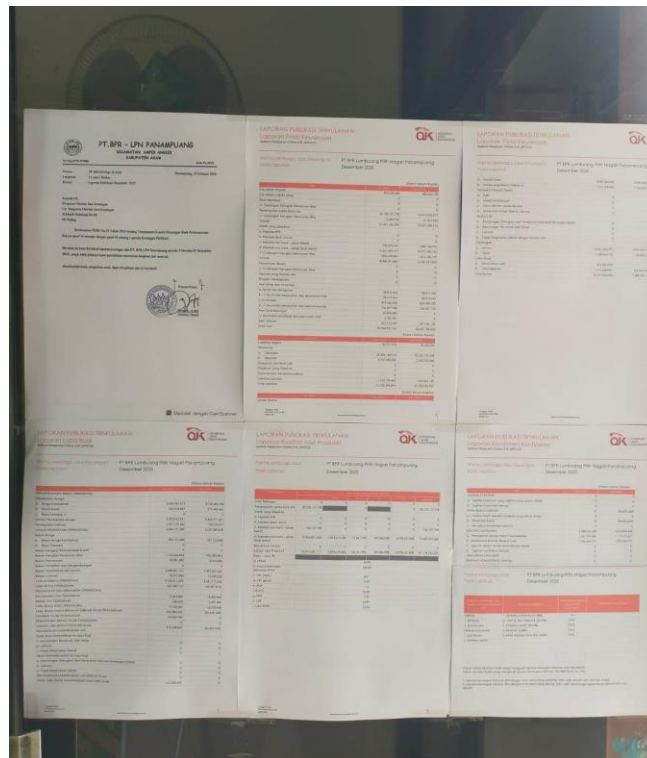
Dokumentasi Laporan Publikasi Periode Triwulan IV Desember 2025

Kantor Pusat



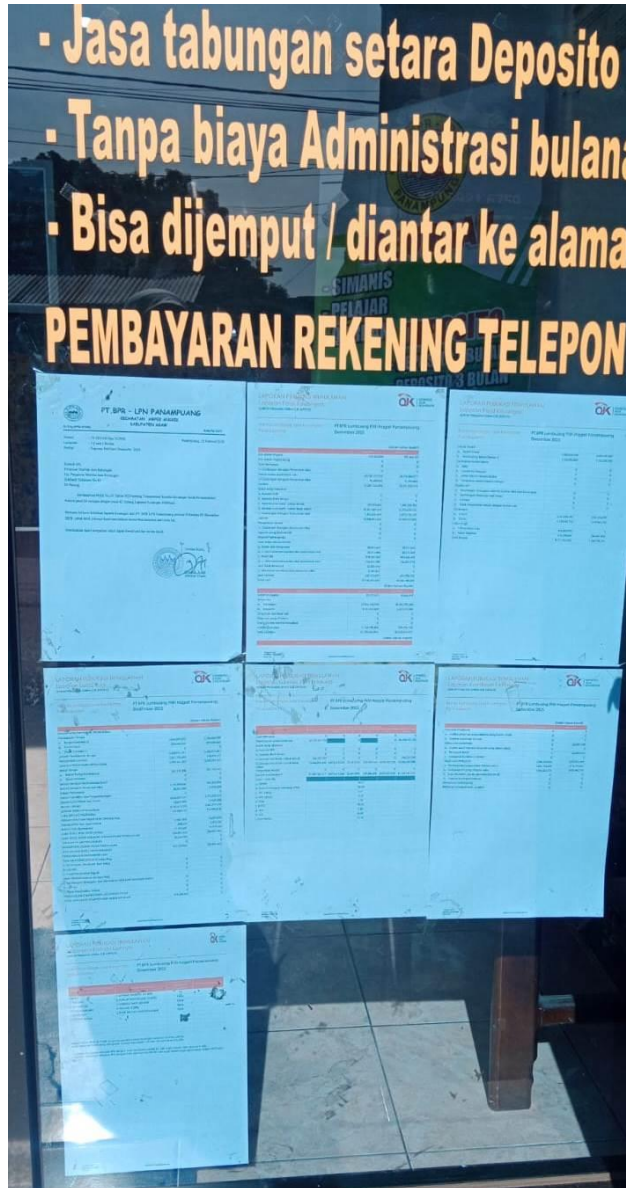
Dokumentasi Laporan Publikasi Periode Triwulan IV Desember 2025

Kantor Cabang Bukittinggi



Dokumentasi Laporan Publikasi Periode Triwulan IV Desember 2025

Kantor Kas Biaro



Dokumentasi Laporan Publikasi Periode Triwulan IV Desember 2025
Kantor Kas Baso

